



ANALISIS KEBUTUHAN JUMLAH SEKOLAH DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

ANALYSIS OF THE NEED FOR THE NUMBER OF SCHOOLS IN PERCUT SEI TUAN DISTRICT

Mhd. Zidan Aris Fatih¹, Agnes Enonita Haref², Rely Noviyanti Lumbantobing³, Daniel Try⁴,
Sahala Fransiskus Marbun⁵

Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Email : m.zidanarisfatih@gmail.com¹, enonitaagnes@gmail.com², relylumbantobing@gmail.com³,
danieltrypatratampubolon@gmail.com⁴, sahala@unimed.ac.id⁵

Article Info

Article history :

Received : 17-05-2025

Revised : 19-05-2025

Accepted : 21-05-2025

Pulished : 23-05-2025

Abstract

Education is a fundamental pillar in improving the quality of human resources and promoting national development. However, disparities in educational infrastructure remain a major challenge, particularly in regions experiencing significant population growth. This study aims to analyze the need for upper secondary schools in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra, by considering geographic distribution and the population aged 15–19 years. Using a descriptive quantitative approach with spatial and statistical analysis methods, the study reveals a shortage of five upper secondary school units in the district. This gap negatively impacts educational accessibility and increases the risk of school dropouts, especially among students from underprivileged families. Furthermore, the predominance of private over public schools exacerbates difficulties in accessing affordable and quality education. The findings of this research are expected to serve as a policy recommendation for inclusive and equitable educational development, in line with Law Number 20 of 2003 on the National Education System.

Keywords: *educational accessibility; infrastructure; school disparity*

Abstrak

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong pembangunan nasional. Namun, ketimpangan sarana dan prasarana pendidikan masih menjadi persoalan utama, terutama di daerah dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan jumlah sekolah tingkat menengah ke atas di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, berdasarkan distribusi geografis dan jumlah penduduk usia 15–19 tahun. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis spasial dan statistik, ditemukan bahwa terdapat kekurangan lima unit sekolah menengah ke atas di wilayah tersebut. Kesenjangan ini berdampak pada rendahnya aksesibilitas pendidikan dan meningkatnya potensi angka putus sekolah, khususnya bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Selain itu, dominasi sekolah swasta dibandingkan negeri turut memperbesar hambatan bagi masyarakat dalam mengakses pendidikan yang terjangkau dan berkualitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi kebijakan pembangunan pendidikan yang inklusif dan merata, sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kata Kunci: aksesibilitas pendidikan; sarana dan prasarana; ketimpangan sekolah



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong pembangunan nasional. Menurut Saputri dan Pratikno (2024), ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai perlu diterapkan di setiap daerah di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, permasalahan seperti ketidakmerataan sarana dan prasarana pendidikan masih menjadi hambatan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kecamatan Percut Sei Tuan, yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, mengalami pertumbuhan penduduk yang signifikan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2024), wilayah ini menunjukkan peningkatan jumlah penduduk yang memerlukan perhatian khusus dalam penyediaan fasilitas pendidikan.

Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah satuan pendidikan aktif di Kecamatan Percut Sei Tuan mencakup berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga menengah. Ketimpangan dalam distribusi sekolah dapat berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan. Menurut Aprilia, Sugiyanto, dan Prihadi (2021), ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dasar dan menengah pertama di suatu wilayah sangat mempengaruhi kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian oleh Saputri dan Pratikno (2024) menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis kebutuhan jumlah sekolah sangat penting untuk memastikan akses pendidikan yang merata bagi seluruh masyarakat.

Masalah utama dalam dunia pendidikan adalah keterjangkauan yang masih sulit di beberapa lokasi, terutama di daerah yang terpencil. Banyak murid mengalami kesulitan untuk mendapatkan pendidikan karena mereka tinggal jauh dari sekolah atau karena kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai. Hal ini menyebabkan perbedaan dalam pendidikan antara kota dan desa semakin lebar. Untuk menangani masalah aksesibilitas ini, perlu ada usaha untuk meningkatkan pendidikan di daerah yang jauh. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah membangun sekolah di tempat-tempat terpencil. Pihak pemerintah perlu memberikan perhatian khusus serta menyediakan dana yang cukup untuk membangun fasilitas pendidikan di tempat-tempat tersebut. Selain itu, perlu juga ada perbaikan infrastruktur pendukung seperti jalan, jembatan, dan sarana transportasi untuk memudahkan siswa di daerah terpencil dalam mengakses pendidikan. (Sitompul & Naibaho, 2023).

Perencanaan pembangunan sekolah harus mempertimbangkan jumlah peserta didik, pertumbuhan penduduk, serta distribusi geografis. Menurut Saputri dan Pratikno (2024), ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai perlu diterapkan di setiap daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, Aprilia et al. (2021) menekankan pentingnya kajian ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dasar dan menengah pertama dalam perencanaan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan jumlah sekolah di Kecamatan Percut Sei Tuan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan pembangunan sekolah yang optimal. Menurut Saputri dan Pratikno (2024), ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, Lestari (2023) menekankan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dengan demikian, analisis

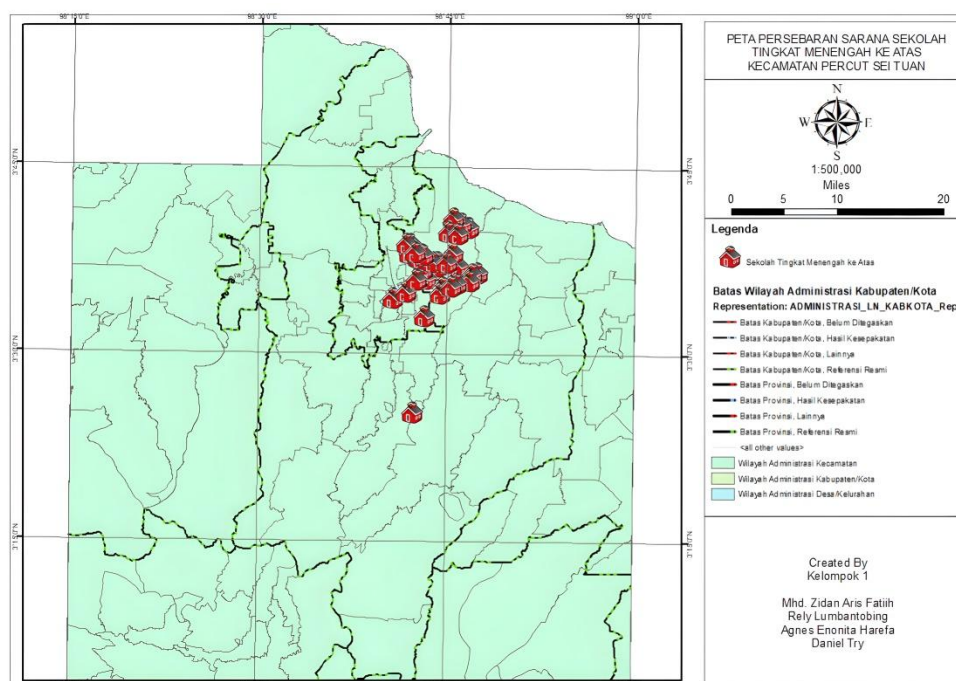


ini tidak hanya menilai ketersediaan jumlah sekolah, tetapi juga menjadi dasar dalam merancang strategi pembangunan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan di Kecamatan Percut Sei Tuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis spasial dan statistik untuk mengevaluasi aksesibilitas pendidikan di Kecamatan Percut Sei Tuan. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi aksesibilitas pendidikan berdasarkan distribusi geografis Sekolah Tingkat Menengah ke Atas dan faktor-faktor yang mempengaruhi akses masyarakat terhadap pendidikan berkualitas (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Peta Persebaran Sarana Sekolah Tingkat Menengah ke Atas di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Tabel 1 Koordinat Sekolah Tingkat Menengah ke Atas di Kecamatan Percut Sei Tuan

No.	Nama Sekolah	Kecamatan	Kabupaten	X	Y
1	SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.62	98.76
2	SMAN 1 PERCUT SEI TUAN	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.63	98.71
3	SMA SWASTA AL MAKSUM	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.67	98.78
4	SMA SWASTA BAITUL AZIZ	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.62	98.75
5	SMA SWASTA BERSINAR	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.65	98.70
6	SMA SWASTA CINTA BUDAYA/CHONG WEN	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.60	98.71
7	SMA SWASTA CITRA HARAPAN	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.57	98.68
8	SMA SWASTA GEMA BUWANA	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.60	98.78
9	SMA Swasta IT Al Hijrah 2	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.62	98.74
10	SMA Swasta Maitreyawira Deli Serdang	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.64	98.70
11	SMA SWASTA PAB 1 MEDAN ESTATE	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.62	98.74



12	SMA Swasta Pusaka Bandar Klippa	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.62	98.76
13	SMA Swasta Wellington Intelektual	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.63	98.70
14	SMA SWASTA YAPIM TARUNA	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.61	98.79
15	SMAS BANDUNG PERCUT SEI TUAN	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.62	98.75
16	SMAS BINA SISWA LAUDENDANG	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.62	98.74
17	SMAS CERDAS MURNI	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.59	98.76
18	SMAS NURUL HASANAH TEMBUNG	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.62	98.74
19	SMAS PAB 4 SAMPALI PERCUT	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.63	98.71
20	SMAS PAB 8 SAENTIS PERCUT	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.66	98.75
21	SMAS PRIMA TEMBUNG PERCUT	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.59	98.74
22	SMAS SANTA LUSIA	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.61	98.78
23	SMAS UNIV AMIR HAMZAH	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.64	98.76
24	SMAS YAPIM MABAR	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.68	98.77
25	SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.60	98.72
26	SMK REIS CENDIKIA	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.59	98.74
27	SMK SWASTA MELYAZ CINTA RAKYAT	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.68	98.76
28	SMK SWASTA CERDAS MANDIRI	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.65	98.69
29	SMK SWASTA CITRA HA	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.68	98.76
30	SMK SWASTA GEMA BUWANA	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.60	98.78
31	SMK Swasta IT Aisyiyah Sumatera Utara	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.58	98.69
32	SMK SWASTA KESEHATAN HAJI SUMATERA UT	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.61	98.72
33	SMK SWASTA MANDIRI	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.58	98.74
34	SMK SWASTA PAB 12	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.66	98.75
35	SMK SWASTA PAB 6 MEDAN ESTATE	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.60	98.71
36	SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.63	98.71
37	SMK SWASTA SINAR SENTOSA	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.55	98.72
38	SMK SWASTA YAPIM TARUNA	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.59	98.76
39	SMKS AMIR HAMZAH 1 BM	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.62	98.73
40	SMKS AMIR HAMZAH 2 TI	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.62	98.73
41	SMKS BANDUNG 1 PS TUAN DELISERDANG	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.62	98.75
42	SMKS BANDUNG 2 TI PS TUAN DELI SERDANG	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.66	98.76
43	SMKS BERSINAR	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.42	98.71
44	SMKS CERDAS MURNI	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.59	98.76
45	SMKS PAB 3 MEDAN ESTATE	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.60	98.71
46	SMKS SMART	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.63	98.72
47	SMA CHANDRA KUMALA	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	3.64	98.71

Menurut data BPS Deli Serdang tahun 2023, jumlah penduduk kecamatan Percut Sei Tuan tingkat usia 15-19 tahun yaitu sebanyak 28.844. Sedangkan jumlah sarana sekolah tingkat menengah ke atas di kecamatan Percut Sei Tuan yaitu sebanyak 47 sekolah (menurut dapodikdasmen tahun 2024/2025).

Untuk mengetahui apakah jumlah sarana pendidikan tersebut mencukupi, kita bisa menggunakan rumus kecukupan sarana sekolah. Berikut adalah perhitungan kecukupan sarana sekolah:



Kecukupan sarana sekolah

$$= \text{Koefisien layanan} \times \left(\frac{\text{Jumlah penduduk usia yang ditentukan}}{\text{Jumlah penduduk pendukung}} \right)$$

$$= 13.3 \times \left(\frac{28,844}{7,479} \right) = 51.30 \approx 52$$

Keterangan:

1. Koefisien Layanan: Ditetapan berdasarkan standar (untuk SMA adalah 13,3).
2. Jumlah Penduduk Usia yang Ditentukan: Total penduduk dalam rentang usia tersebut di wilayah yang dianalisis.
3. Jumlah Penduduk Pendukung: Jumlah penduduk yang menjadi acuan untuk satu unit sekolah.

Berdasarkan data jumlah penduduk tingkat usia 15-19 tahun dan data jumlah sarana sekolah tingkat menengah ke atas, menunjukkan bahwa kecamatan Percut Sei Tuan kekurangan sarana sekolah tingkat menengah ke atas dikarenakan tidak sebanding dengan jumlah penduduk tingkat usia 15-19 tahun di kecamatan tersebut, karena total sarana yang telah ada yaitu sebanyak 47 unit sekolah Tingkat menengah ke atas, sedangkan total unit sekolah Tingkat menengah ke atas yang seharusnya tersedia adalah 52 unit sekolah.

Kurangnya Ketersediaan Sarana Sekolah/Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa di kecamatan percut sei tuan masih kekurangan sarana pendidikan, dan terdapat kekurangan 5 sekolah lagi agar bisa menampung penduduk usia 15-19 tahun yang sebanyak 28.844. Kekurangan ini menyebabkan kurangnya aksesibilitas pendidikan di kecamatan Percut Sei Tuan, karena adanya keterbatasan fasilitas maupun sarana pendidikan yang tersedia.

Adanya Kesenjangan Akses Pendidikan

Kekurangan sekolah di suatu wilayah bisa menyebabkan ketimpangan akses pendidikan, dimana siswa harus bersekolah di wilayah lain yang mungkin lebih jauh dari tempat tinggal mereka. hal ini dapat meningkatkan biaya transportasi dan menyulitkan siswa dari keluarga kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tidak hanya itu, kekurangan sarana sekolah juga bisa berpotensi meningkatkan angka putus sekolah, dikarenakan adanya kesulitan mendapatkan tempat sekolah yang bisa atau mudah dijangkau.

Banyaknya Sekolah Swasta Dibandingkan Sekolah Negeri

Menurut Dapodiksakmen tahun 2024/2025 bahwa lebih banyak sekolah swasta dibandingkan dengan sekolah negeri, dengan jumlah sekolah negeri yang terbatas, persaingan untuk masuk sekolah negeri akan semakin ketat. Banyak siswa yang mungkin tidak diterima di sekolah negeri karena keterbatasan daya tampung, sehingga mereka harus mencari alternatif lain, seperti sekolah swasta yang biayanya lebih tinggi.

KESIMPULAN

Kecamatan Percut Sei Tuan menghadapi personalan dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi masyarakat berusia 15-19 tahun. Jumlah sekolah yang tersedia tidak memadai



untuk menampung seluruh anak usia sekolah di wilayah tersebut, ketidakseimbangan ini berdampak pada tingginya angka putus sekolah, terutama di beberapa kelurahan yang memiliki populasi cukup besar namun minim fasilitas pendidikan. Dalam mengatasi permasalahan ini, perlu untuk melakukan pengembangan infrastruktur pendidikan, seperti penambahan jumlah sekolah dan juga peningkatan kapasitas sekolah. Selain itu, program pendidikan non-formal seperti Paket C harus diperluas dan didukung dengan pendanaan serta fasilitas yang memadai agar dapat menjadi solusi bagi anak-anak yang tidak terjangkau oleh sistem pendidikan formal.

Langkah-langkah ini penting untuk memastikan bahwa seluruh remaja di Kecamatan Percut Sei Tuan mendapatkan kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu." dan "Pendidikan nasional diselenggarakan dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik." Karena pendidikan bukan hanya sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan mempersiapkan individu menghadapi tantangan kehidupan. Melalui pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan dan dapat berkontribusi positif kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R., Sugiyanto, & Prihadi, T. (2021). Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama dalam Perencanaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 14(2), 123–135.
- Alghifari, A., & Sari, D. N. (2024). Analisis Ketersediaan Dan Keterjangkauan Fasilitas Pendidikan Tingkat SMA Sederajat Terhadap Kepadatan Penduduk Tahun 2022 Di Kota Yogyakarta Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Anwar, M. S. (2022). Ketimpangan aksesibilitas pendidikan dalam perspektif pendidikan multikultural. *Foundasia*, 13(1), 1-15.
- Badan Pusat Statistik. (2014). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Aksesibilitas Memperoleh Pendidikan untuk Anak-Anak di Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Kecamatan Percut Sei Tuan dalam Angka 2024. BPS Kabupaten Deli Serdang. <https://deli-serdangkab.bps.go.id/>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Strategi Pemerintah dalam Pemerataan Akses Pendidikan di Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Tahun 2024. <https://dapo.kemdikbud.go.id/>
- Lestari, D. (2023). Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 11(1), 45–58.
- Nugroho, B. (2019). Penggunaan Sistem Informasi Geografis dalam Analisis Aksesibilitas Pendidikan Menengah di Indonesia.
- Oktavia, L. S., Nurhidayati, N., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan pendidikan: kerangka, proses dan strategi. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 95-99.



- Pradono, K. A., Manurung, P., & Wibowo, A. (2024). Analisis Distribusi Fasilitas Sekolah Menengah Pertama melalui Pemodelan Spasial Studi Kasus di Kota Malang. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 8(2), 100-110.
- Permana, L., & Parhah, S. (2011). Aksesibilitas Pendidikan SMA Negeri antar Wilayah di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi*, 6(2), 206-207.
- Sitompul, A. K., & Naibaho, D. (2023). Memahami permasalahan umum pendidikan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 12589.
- Saputri, R., & Pratikno, H. (2024). Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Daerah. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Indonesia*, 17(1), 89–102.